

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini adalah dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa kelas X Teknik Bisnis Konstruksi Dan Properti pada SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi dalam tahun ajaran 2019/2020. Dengan hasil perhitungan hasil belajar siswa siklus I dengan rata-rata 79,8 meningkat pada perhitungan hasil belajar siswa siklus II dengan rata-rata 85,4. Hasil belajar siklus I dan siklus II memiliki varians yang homogen dan normal, sehingga kedua hasil belajar tersebut dapat diterima secara signifikan. Dari penelitian tindakan kelas ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 6,5573%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa kelas X Mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah semester genap T.A 2019/2020 di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah semester genap T.A 2019/2020 di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

NHT dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sangat tepat daam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa, hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampain materi pembelajaran. Hubungan anatar model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran DDKBPT berpengaruh secara signifikan. Sehingga Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, yang terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadikan fasilitator yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa aktif belajar dikarenakan siswa dituntut untuk berani bertanya maupun memberikan jawaban, antusias dalam mengerjakan soal, dan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif

tipe *Numbered Heads Together* ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.

4. Untuk peneliti lanjutan, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

